

## **Bab I**

### **Pendahuluan**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar yang dilakukan dan sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan merupakan pemegang peranan terbesar dalam pembentukan karakter seseorang menuju kehidupan yang lebih baik, melalui pendidikan seseorang mampu merencanakan langkah menuju kehidupan yang lebih baik. (Yolanda, Idris, & Suryani, 2022, hal. 139). Pendidikan karakter adalah bentuk aktifitas manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuannya adalah mengembangkan individu secara berkelanjutan dan meningkatkan kemampuan mereka untuk hidup lebih baik. (Mamelio, Idris, & Dedy, 2021, hal. 33)

Pembentukan karakter melibatkan kebiasaan, seperti melakukan perbuatan baik, bersikap jujur, merasa malu terhadap kecurangan, menolak sikap malas dan menjaga kebersihan lingkungan. Proses pembiasaan ini tidak terjadi secara instan, melainkan memerlukan latihan yang sungguh – sungguh dan profesional untuk mencapai bentuk dan kekuatan karakter yang ideal. (Pramasanti, Bramasta, & Anggoro, 2020, hal. 44). Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam pengembangan kepribadian anak-anak. Karakter tanggung jawab, sebagai salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter, memainkan peran vital dalam membentuk individu yang mandiri, berintegritas, dan dapat diandalkan. Salah satu faktor

utama yang berkontribusi dalam pembentukan karakter tanggung jawab ini adalah peran keluarga.

Keluarga, sebagai unit terkecil dalam masyarakat, merupakan lingkungan pertama dan utama tempat anak-anak belajar dan mengembangkan nilai-nilai dasar kehidupan. Orang tua, sebagai figur sentral dalam keluarga, memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan teladan, bimbingan, dan dukungan dalam proses pembelajaran nilai-nilai tanggung jawab. Melalui interaksi sehari-hari, orang tua mengajarkan anak-anak mereka tentang pentingnya tanggung jawab melalui berbagai aktivitas, seperti menyelesaikan tugas rumah, menjaga kebersihan pribadi, dan menghormati orang lain (Kartini, 2018, hal. 67 ).

Tanggung jawab adalah sifat positif yang esensial bagi setiap individu, mewakili nilai moral penting dalam kehidupan sosial, serta menjadi pertanggung jawaban atas tindakan orang tua dan diri sendiri. Setiap orang bertanggung jawab atas konsekuensi perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya jika berbuat kurang baik kepada orang lain, dia akan menanggung akibatnya sendiri. (Nurani & Nugraha, 2022, hal. 219).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan wali guru didapatkan bahwa beberapa siswa memiliki tanggung jawab kurang baik secara kehadiran, dengan kurangnya kehadiran membuat siswa terlambat mengikuti pembelajaran yang ada dan membuat siswa memiliki nilai yang kurang baik, selain itu beberapa siswa juga memiliki kebiasaan buruk seperti sering meninggalkan buku pelajaran disekolah hal tersebut

sering ditemukan oleh wali guru, dimana beberapa siswa meninggalkan buku di kelas dengan alasan agar tidak lupa. Kebiasaan – kebiasaan yang dilakukan oleh siswa tersebut tidak lepas dari kurangnya perhatian dari keluarga sehingga dengan kebiasaan tersebut akan menimbulkan pembentukan karakter yang kurang baik terhadap siswa, sehingga penting dalam hal ini menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri, menurut Agus (2018) menjelaskan bahwa salah satu peran yang sangat penting dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa yaitu keluarga salah satunya yaitu peran orang tua yang berkomunikasi dan bertemu secara intens di lingkup keluarga.

Permasalahan di atas yang diangkat dan didukung oleh penelitian yang relevan seperti penelitian Nurmasita & Ropiah (2018) dengan judul “Peran Orang Tua dalam Penanaman Tanggung Jawab pada Siswa SD Muhammadiyah Ambarketawang” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menanamkan tanggung jawab telah diimplementasikan dengan baik melalui motivasi dan dukungan, serta memenuhi kebutuhan dasar anak. Mereka juga berperan sebagai mediator di lingkungan sekolah dan rumah., sementara guru memberikan tugas selama proses pembelajaran. Namun, kesibukan orang tua dalam bekerja menjadi faktor penghambat karena waktu yang tersedia untuk anak menjadi terbatas.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Irwan, Agus & Saputra (2022) dengan judul “Penanaman Sikap Tanggung Jawab dan kepedulian melalui Pembelajaran PKn disekolah” Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran

orangtua dan guru sebagai role model bagi anak dalam bersikap dan berkepribadian, seperti sikap jujur, toleransi, disiplin, bertanggung jawab, religius, dan peduli terhadap orang lain serta lingkungan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah atau solusi dari permasalahan yang diteliti, seperti permasalahan kurang optimalnya kesadaran siswa dalam kesiapan belajar, di sini peranan orang tua sangat berperan penting dalam menumbuhkan tanggung jawab pada siswa melalui teladan contoh yang baik karena Apabila karakter ini tidak ada, maka permasalahan tersebut akan terjadi terus-menerus, yang membuat kurangnya prestasi belajar siswa kedepannya.

Dari hasil observasi peneliti peneliti ingin meneliti tentang peran keluarga dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana dukungan dan keterlibatan orang tua mempengaruhi perilaku tanggung jawab anak-anak. Penelitian ini juga berusaha untuk menggali berbagai strategi yang dapat digunakan oleh keluarga untuk memperkuat nilai-nilai tanggung jawab pada anak-anak mereka (Hasanah, 2020). Dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas IV di SD Negeri 5 Ngulak dan yang didukung oleh penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Peran Keluarga Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa SD Negeri 5 Ngulak”.

## **1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

### **1.2.1 Fokus penelitian**

Fokus penelitian ini adalah peran keluarga dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Ngulak.

### **1.2.2 Subfokus Penelitian**

Subfokus dalam penelitian ini adalah mengamati peran keluarga sebagai motivator, fasilitator dan pendidik dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas IV di sdn 5 Ngulak.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, fokus dan subfokus di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran keluarga Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa di SDN 5 Ngulak?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran keluarga dalam membentuk Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Kelas SD Negeri 5 Ngulak.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut

### **1.5.1 Manfaat Teoris.**

Diharapkan ditemukan metode yang tepat untuk mengintegrasikan pendidikan karakter pada siswa, sehingga bangsa

Indonesia mempunyai penerus yang cerdas dan berkarakter sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional dengan mengetahui hasil peran orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter tanggung jawab pada siswa sekolah dasar.

### **1.5.2 Manfaat Praktis.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi:

- a) Bagi Guru. Sumber daya untuk membantu guru merefleksikan sendiri penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar. Dalam upaya menjadi guru yang profesional, diharapkan para pendidik menyadari kekurangannya dan berupaya melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.
- b) Bagi Siswa. Sejalan dengan tujuan pendidikan Nasional, penerapan pendidikan karakter tanggung jawab ini diharapkan akan menjadikan siswa yang memiliki karakter yang baik, cerdas, dan berguna bagi orang banyak yang sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.
- c) Bagi Sekolah. Temuan penelitian ini mungkin berguna dalam memberikan pengetahuan dan saran kepada sekolah mengenai peran orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter tanggung jawab pada siswa Sekolah Dasar.